

PROSIDING

Volume I : Geoteknik, Material, Struktur

PERAN TEKNIK SIPIL DAN LINGKUNGAN DALAM PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN

24 -26 Oktober 2013
Kampus Universitas Sebelas Maret
Jl. Ir. Sutami 36 A, Surakarta



Editor:
Yoyong Arfiadi
Sholihin As'ad

Diselenggarakan atas kerjasama:



UNS



UAJY



UPH



Unud



Trisakti



UNSOED



ITENAS

PROSIDING

Volume II : Keairan, Manajemen Konstruksi, Lingkungan, Transportasi

PERAN TEKNIK SIPIL DAN LINGKUNGAN DALAM PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN

24 -26 Oktober 2013
Kampus Universitas Sebelas Maret
Jl. Ir. Sutami 36 A, Surakarta



Editor:
Yoyong Arfiadi
Sholihin As'ad

Diselenggarakan atas kerjasama:



UNS



UAJY



UPH



Unud



Trisakti



UNSOED



ITENAS

Daftar Isi

Sambutan Ketua Panitia Konferensi Nasional Teknik Sipil 7 (KoNTekS 7)..... ii

Sambutan Rektor Universitas Sebelas Maret (UNS-Solo)..... iii

Sambutan Sekretaris Jenderal Badan Musyawarah Pendidikan Tinggi Teknik Sipil
Seluruh Indonesia (BMPTTSSI)..... iv

Sambutan Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret (UNS-Solo) v

Sambutan Ketua Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta..... vi

KELOMPOK PEMINATAN KEAIRAN

032A	MODIFIKASI METODE MUSLE DALAM ESTIMASI EROSI AKIBAT KEHADIRAN ALUR (<i>RILL</i>) DALAM SUATU DAS	A-1
	Maimun Rizalihadi ¹ , Eldina Fatimah ² dan Lia Nazia ¹	
039A	EVALUASI PEMANFAATAN SUMBER AIR DUSUN KARANGGENENG UNTUK KEBUTUHAN RUMAH TANGGA	A-9
	Bambang Sulistiono ¹ , dan Muhammad Taufiq Hidayanto ²	
041A	KAJIAN PROSES PENGUATAN PENGELOLAAN KELEMBAGAAN IRIGASI YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN.....	A-15
	Rita T.Lopa ¹ dan Farouk Maricar ²	
052A	MODEL KETERSEDIAAN AIR DI WADUK SUTAMI AKIBAT PERUBAHAN IKLIM	A-23
	Gusfan Halik ¹ , Nadjadji Anwar ² , Budi Santosa ³ dan Edijatno ²	
061A	ANALISIS SEDIMENTASI DAN ALTERNATIF PENANGANANNYA DI PELABUHAN SELAT BARU BENGKALIS.....	A-31
	Anwar Khatib, Yolly Adriati dan Angga Endy Wahyudi	
065A	DAMPAK BANJIR LAHAR DINGIN PASCA ERUPSI MERAPI 2010 DI KALI GENDOL	A-39
	Perdi Bahri ¹ , Jazaul Ikhsan ² dan Puji Harsanto ³	
071A	TINJAUAN <i>LOG LAW</i> DAN <i>POWER LAW</i> UNTUK ANALISA PROFIL DISTRIBUSI KECEPATAN ALIRAN DENGAN ANGKUTAN SEDIMEN SUSPENSI PADA KONDISI TANPA ANGKUTAN SEDIMEN DASAR.....	A-47
	Fransiska Yustiana ¹	
088A	REKAYASA JEBAKAN AIR BERANTAI DENGAN RUMPUT VETIVER DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA AIR YANG TERPADU DAN BERKELANJUTAN	A-55
	Susilawati	
101A	VARIASI UKURAN BUTIRAN MATERIAL DASAR PADA SUNGAI BERBEDA ORDE	A-65
	Yusron Saadi ¹ , Agus Suroso ² dan IB Giri Putra ³	
114A	PEMETAAN KERENTANAN AIRTANAH (MAPPING GROUNDWATER VULNERABILITY) CEKUNGAN AIRTANAH PALU BERDASARKAN AGIHAN SPASIAL SISTEM AKUIFER.....	A-73
	Zeffitni ¹	
118A	STUDI PERILAKU BANGUNAN PENGENDALI SEDIMEN YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN	A-79
	Farouk Maricar ¹ dan Rita Tahir Lopa ²	
124A	KETIDAKSTABILAN REFLEKSI GELOMBANG <i>NONLINEAR</i> PADA <i>SLOPING BEACH</i>	A-87
	NN Pujianiki ¹	
127A	SISTEM ZONASI AIR TERPADU UNTUK MENDUKUNG HTI LESTARI DI LAHAN GAMBUT	A-93
	Budi I. Setiawan	

130A	THE FORMATION OF STATIC ARMOUR LAYER WAS EFFECT ON THE STABILITY OF RIVER BAD.....	A-101
	Cahyono Ikhsan ¹ , Solichin ² , Siti Qomariyah ³ , Agus Prijadi Saido ⁴	
139A	APLIKASI JARINGAN SYARAF TIRUAN (<i>ARTIFICIAL NEURAL NETWORKS</i>) DALAM MODELISASI CURAH HUJAN LIMPASAN DENGAN PERBANDINGAN DUA ALGORITMA PELATIHAN (STUDI KASUS: DAS TUKAD JOGADING)	A-107
	Putu Doddy Heka Ardana ¹	
167A	DISTRIBUSI WEIBULL KECEPATAN ANGIN WILAYAH PESISIR TEGAL DAN CILACAP.....	A-115
	Wahyu Widiyanto	
181A	PERANCANGAN ULANG BENDUNG TIRTOREJO YOGYAKARTA (ANALISIS HIDRAULIKA).....	A-123
	Agatha Padma L	
185A	PENENTUAN PRIORITAS KEGIATAN OPERASI DAN PEMELIHARAAN DAERAH IRIGASI DENGAN MENGGUNAKAN METODA <i>ANALYTIC HIERARCHY PROCESS</i> (AHP).....	A-129
	Fauzia Mulyawati ¹ , Ig. Sudarsono ¹ dan Cecep Sopyan ²	
187A	PENGARUH INTRUSI AIR LAUT TERHADAP AKUIFER PANTAI PADA KAWASAN WISATA PANTAI IBOIH SABANG.....	A-137
	Mellisa Saila ¹ , Muhajjir ¹ , dan Azmeri ²	
213A	OPTIMASI PEMANFAATAN SUMBER DAYA AIR PADA DAERAH ALIRAN SUNGAI JANGKOK	A-145
	Muh. Bagus Budianto ¹ , Agung Setiawan ² dan Agus Suroso ³	
220A	METODE GLOBAL PLANTASION SISTEM UNTUK ANTISIPASI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM (KAJIAN DAERAH IRIGASI MOLEK KABUPATEN MALANG).....	A-155
	Hirijanto ¹ , Subandiyah Azis ² , Edi Hargono DP. ³ , Ibnu Hidayat PJ ⁴ .	
221A	STUDI SIMULASI POLA OPERASI WADUK UNTUK AIR BAKU DAN AIR IRIGASI PADA WADUK DARMA KABUPATEN KUNINGAN JAWA BARAT	A-163
	Yedida Yosananto ¹ , Rini Ratnayanti ²	
227A	STRATEGI PENGENDALIAN BANJIR BERBASIS KONSERVASI SUMBER DAYA AIR DI DAS SUNGAI NANGKA, LOMBOK TIMUR.....	A-171
	Kustamar ¹	
231A	ANALISIS HUJAN DEBIT PADA DAS INDRAGIRI MENGGUNAKAN PENDEKATAN MODEL IHACRES	A-177
	Imam Suprayogi, Yohanna Lilis Handayani, Lita Darmayanti, Trimaijon	
243A	SIMULASI <i>RUNUP</i> GELOMBANG TANGGUL MUARA BARU.....	A-185
	Feril Hariati ¹	
272A	PENGALIHHRAGAMAN HUJAN-ALIRAN DENGAN HAMPIRAN TERAGIH	A-191
	Mamok Suprpto	
277	ANALISIS KEKERINGAN DAERAH ALIRAN SUNGAI KEDUANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE PALMER.....	A-201
	Adi Prasetya Nugroho ¹ , Rintis Hadiani ² , dan Susilowati ³	

- 279A **REVITALISASI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA MIKRO HIDRO (PLTMH)
(KASUS DAERAH PACITAN)**.....A-211
Indra Bagus Kristiarno¹, Lutfi Chandra Perdana², Rr. Rintis Hadiani³ dan Solichin⁴
- 280A **PREDIKSI NERACA AIR PERTANIAN PADA DAERAH ALIRAN
SUNGAI KEDUANG**A-219
Vicky Tri Jayanti¹, Rintis Hadiani² dan Susilowati³

KELOMPOK PEMINATAN MANAJEMEN KONSTRUKSI

- 003K ANALISIS PEMAHAMAN KONTRAKTOR TERHADAP PERATURAN
PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH K-1
Albani Musyafa
- 004K KOMPOSISI HARGA JUAL RUMAH TINGGAL LAYAK HUNI DI
YOGYAKARTA (STUDI KASUS PEMBANGUNAN RUMAH TIPE 90/115
DI LUAR KOMPLEKS PERUMAHAN) K-7
Albani Musyafa
- 007K HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN DAN KECERDASAN EMOSIONAL
TENAGA AHLI DALAM BIDANG KONSTRUKSI GEDUNG DI KOTA BANDUNG K-13
Theresita Herni Setiawan¹ Rendy Setia Bhakti²
- 013K KAJIAN FAKTOR *GREEN CONSTRUCTION* INFRASTRUKTUR JALAN
BERDASARKAN SISTEM RATING GREENROAD DAN INVEST..... K-23
Wulfram I. Ervianto¹
- 019K PERAN SISTEM PENGAWASAN KINERJA KONSTRUKSI PADA PROYEK
APARTEMEN DI JAKARTA SELATAN (STUDI KASUS PADA PROYEK
APARTEMEN THE KENCANA)..... K-31
Manlian Ronald. A. Simanjuntak, Andreas. K. Djukardi, Leonard
- 024K TINGKAT PENGELOLAAN PENGETAHUAN: SURVEI PADA BEBERAPA
KONTRAKTOR DI INDONESIA K-39
Rudi Waluyo¹, Mochamad Agung Wibowo²
- 031K PERAN *LIFE CYCLE ANALYSIS (LCA)* PADA MATERIAL KONSTRUKSI
DALAM UPAYA MENURUNKAN DAMPAK EMISI KARBON DIOKSIDA
PADA EFEK GAS RUMAH KACA K-47
Hermawan¹, Puti Farida Marzuki², Muhamad Abduh², R. Driejana³
- 037K SISTEM INFORMASI *CASH IN* DAN *CASH OUT* PADA SUATU
PROYEK KONTRUKSI K-53
Maksum Tanubrata¹
- 054K SISTEM INFORMASI MONITORING KEMAJUAN PEKERJAAN PROYEK
PEMBANGUNAN SABO DAM GUNUNG MERAPI..... K-59
Nectaria Putri Pramesti
- 058K EVALUASI PERILAKU TINDAKAN TIDAK AMAN (*UNSAFE ACT*) DAN
KONDISI TIDAK AMAN (*UNSAFE CONDITION*) PADA PROYEK
KONSTRUKSI GEDUNG RUKO BERTINGKAT DI PALANGKA RAYA K-67
Subrata Aditama Kittie Aidon Uda¹ dan Erik Adi Gunawan²
- 062K ANALISIS PENGARUH KOMUNIKASI ANTARA KONSULTAN DAN
KONTRAKTOR TERHADAP KEBERHASILAN PROYEK BANGUNAN
GEDUNG DI KOTA MALANG..... K-73
Ripkianto¹ dan Lila Ayu Ratna Winanda²
- 073K KAJIAN MOTIVASI PENDIRIAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA
PERUSAHAAN JASA KONTRAKTOR DI KOTA BANDA ACEH..... K-81
Buraida

076K	ANALISIS PENGARUH GAYA NEGOSIASI MANAJER PROYEK TERHADAP HASIL NEGOSIASI PADA PROYEK PEMBANGUNAN RUMAH TINGGAL DI KOTA BANDUNG.....	K-89
	Felix Hidayat ¹ , Rizky Aditya Martadipura ²	
077K	ANALISIS KARAKTERISITIK PENYELESAIAN SENGKETA PADA PROYEK KONSTRUKSI DI TINGKAT MAHKAMAH AGUNG	K-97
	Felix Hidayat ¹ , Christian Gunawan ²	
078K	PENERAPAN <i>VALUE ENGINEERING(VE)</i> OLEH KONTRAKTOR DAN KONSULTAN INDONESIA	K-103
	Peter F Kaming ¹ dan Elfran B. Prastowo ²	
079K	STUDI PERAN KONSULTAN MANAJEMEN KONSTRUKSI PADA TAHAPAN PROYEK	K-111
	Peter F Kaming ¹ dan Ambar Y. Saputra ²	
080K	FAKTOR PENENTU KINERJA EFEKTIF BAGI KONSULTAN MANAJEMEN PROYEK.....	K-119
	Peter F. Kaming ¹ , Andrio G. Riano ²	
092K	SIFAT DAN GAYA KEPEMIMPINAN MANAJER PROYEK YANG DIHARAPKAN OLEH TIM PROYEK PADA PERUSAHAAN KONTRAKTOR.....	K-127
	Caroline Maretha Sujana ¹ , Yudianto Priatmojo ² , Felix Hidayat ³	
097K	PEMELIHARAAN HOTEL OLEH TATA GRHA (<i>HOUSEKEEPING</i>) UNTUK MENJAGA KEANDALAN BANGUNAN	K-133
	Dewi Yustiarini	
098K	MANAJEMEN PEMELIHARAAN GEDUNG KAMPUS	K-139
	Dewi Yustiarini	
110K	PENGARUH TINDAKAN KOREKSI PADA PROSES PENGENDALIAN BIAYA BAHAN TERHADAP KINERJA BIAYA PROYEK DI LINGKUNGAN KODAM JAYA JAYAKARTA.....	K-147
	Mardiaman ¹ , dan Gian Asnawi Siagian ²	
138K	KONTROL MANAJEMEN PADA KONTRAKTOR <i>INTERNATIONAL JOINT OPERATION (IJO)</i> DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR BERKELANJUTAN.....	K-155
	Shirly S. Lumeno ¹ , Rizal Zainnudin Tamin ² , Puti Farida Marzuki ³ dan Indryati Sunaryo ⁴	
162K	ANALISIS PENAWARAN KONTRAKTOR.....	K-163
	Mandiyo Priyo ¹ , Anita Widiandi ² dan Clara Shinta Yonhas Maharani ³	
168K	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI KERJA PEKERJA TERAMPIL DI INDUSTRI KONSTRUKSI.....	K-171
	Anton Soekiman ¹ dan Billy Ukur Purbasakti ²	
177K	ANALISA SISA MATERIAL KONSTRUKSI DAN PENANGANANNYA PADA PROYEK GEDUNG PENDIDIKAN PROFESI GURU UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	K-181
	Farida Rahmawati ¹ dan Diana Wahyu Hayati ¹	
191K	KINERJA PENGEMBANG GEDUNG BERTINGKAT DALAM PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN	K-189
	Dewi Rintawati ¹ , Bambang E. Yuwono ² dan Mohammad Iqram ³	

194K	VARIASI PENGGUNAAN JENIS MATERIAL BEKISTING PADA PEKERJAAN STRUKTUR PILE CAP DAN PENGARUHNYA TERHADAP BIAYA DAN DURASI PELAKSANAAN PROYEK	K-197
	Yervi Hesna ¹ , Radhi Alfalah ²	
196K	ANALISIS KEANDALAN TERHADAP BAHAYA KEBAKARAN DAN KONDISI SANITASI LINGKUNGAN DI ENAM PASAR TRADISIONAL KELAS III KOTA YOGYAKARTA	K-205
	Bayu Dwi Wismantoro ¹	
197K	KAJIAN <i>GREEN CONSTRUCTION</i> INFRASTRUKTUR JALAN DALAM ASPEK KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM	K-213
	Wulfram I. Ervianto ¹	
201K	CONCEPTUAL TOOL AND PROCEDURE FOR COMMUNITY-BASED PARTICIPATION IN SCHOOL MAINTENANCE PROGRAM	K-221
	Safrilah ¹ and Susy Fatena Rostiyanti ²	
219K	PEMODELAN PROBABILISTIK UNTUK MEMPREDIKSI RISIKO KEBAKARAN MENGGUNAKAN HIRID BBN-KRIGING	K-227
	Tri Joko Wahyu Adi ¹ dan Mirnayani ²	
229K	PEMETAAN TANAH ASET PEMERINTAH KOTA STUDI KASUS: TANAH ASET PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO	K-237
	Agus Prijadi Saido ¹ dan Suryoto ²	
234K	STUDI HARGA PENAWARAN DAN FAKTOR PENENTU PEMENANG TENDER PROYEK KONSTRUKSI DI DIY UNTUK KUALIFIKASI NON KECIL.....	K-243
	Zaenal Arifin ¹ dan Dara Juwanti ²	
249K	GADIS TING TING (GARDU DISTRIBUSI BERTINGKAT TERINTEGRASI).....	K-251
	Henri Firdaus ¹ , M Fatkhul Hakim ² , Athanasius Benny Saptono ³ dan Sumarsono ⁴	
256K	KERUGIAN BIAYA SOSIAL AKIBAT DAMPAK PELAKSANAAN PROYEK PEMERLIHARAN JALAN (STUDI KASUS : PROYEK PENINGKATAN JALAN ARTERI PROVINSI BALI TAHUN 2012).....	K-259
	Dewa Ketut Sudarsana ¹ , Nyoman Swastika ¹	
267K	STRATEGI PENGELOLAAN LABORATORIUM DINAS PEKERJAAN UMUM DI PROVINSI PAPUA.....	K-267
	Otniel Kmur ¹ , Tri Joko Wahyu Adi ² dan Farida Rahmawati ²	
271K	IDENTIFIKASI RANTAI PASOK BAJA RINGAN UNTUK Mendukung PEMBANGUNAN RUMAH TAHAN GEMPA DI INDONESIA	K-275
	Azaria Andreas ¹ , Muhamad Abduh ²	
273K	MODEL BASISDATA DAN ALGORITMA UNTUK PEMILIHAN ALTERNATIF STRATEGI UNTUK PELAKU JASA KONSTRUKSI	K-283
	Setiono ¹ , Fajar Sri Handayani ² dan Suyatno K ³	
281K	MODEL KEPERCAYAAN DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KESUKSESAN PROYEK.....	K-291
	Herry Pintardi Chandra ¹	

KELOMPOK PEMINATAN LINGKUNGAN

- 018L KAJIAN MITIGASI BENCANA BANJIR BANDANG KECAMATAN LEUSER ACEH TENGGARA MELALUI ANALISIS PERILAKU SUNGAI DAN DAERAH ALIRAN SUNGAI L-1
Azmeri¹ dan Devi Sundry¹
- 035L PENGGUNAAN LUBANG RESAPAN BIOPORI UNTUK MINIMALISASI DAMPAK BAHAYA BANJIR PADA KECAMATAN SUKAJADI KELURAHAN SUKAWARNA RW004 BANDUNG L-9
Maria Christine Sutandi¹, Ginardy Husada², Kanjalia Tjandrapuspa T³,
Daud Rahmat W⁴ dan Toni Sosanto⁵
- 093L MODEL PERUBAHAN LINGKUNGAN DI KORIDOR JALAN UNTUK MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN L-15
Iskandar Muda Purwaamijaya¹, Wahyu Wibowo², Herwan Dermawan³
dan Rina Marina Masri⁴
- 094L ANALISIS KERUANGAN PEMBANGUNAN PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN DI KAWASAN BANDUNG UTARA UNTUK MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN L-23
Rina Marina Masri¹ dan Iskandar Muda Purwaamijaya²
- 121L PEMBUATAN, KARAKTERISASI DAN APLIKASI KITOSAN DARI CANGKANG KERANG HIJAU (*MYTULUS VIRDIS LINNEAUS*) SEBAGAI KOAGULAN PENJERNIH AIR L-33
Sinardi¹, Prayatni Soewondo², dan Suprihanto Notodarmojo³
- 144L PENENTUAN KOEFISIEN BIOKINETIK DAN NITRIFIKASI PADA PROSES BIOLOGIS LUMPUR AKTIF AIR LIMBAH L-39
Allen Kurniawan
- 151L STUDI KEINGINAN MEMBAYAR OLEH MASYARAKAT DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH TPA TAMANGAPA KOTA MAKASSAR L-47
Irwan Ridwan Rahim¹ dan Achmad Zubair²
- 154L POTENSI TEKNOLOGI PEMANEN KABUT DI DATARAN TINGGI NGOHO L-53
Aditya Riski¹, Puji Utomo², Taufiq Ilham Maulana³, dan Musofa⁴
- 259L PROTOTIPE UNIT PENGOLAHAN AIR LIMBAH DENGAN REAKTOR ELEKTROKIMIA (UPAL-RE) UNTUK MELAYANI *HOME INDUSTRY* BATIK L-59
Budi Utomo¹, Musyawahroh², Hunik Sri Runing Sawitri³

KELOMPOK PEMINATAN TRANSPORTASI

- 005T ANALISA *BLACK SPOT* DAN *BLACK SITE* RUAS JALAN LINTAS PEKANBARU – DURI (KM 96 – KM 122) DITINJAU DARI AUDIT KESELAMATAN JALAN KABUPATEN BENGKALIS PROPINSI RIAU T-1
Abd.Kudus Zaini , Muhammad Hijrin
- 030T ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL PENGOPERASIAN ANGKUTAN SEKOLAH DI KOTA DENPASAR (STUDI KASUS SEKOLAH RAJ YAMUNA)..... T-11
Putu Alit Suthanaya¹ dan Nyoman Tripidiana Putra²
- 044T ANALISIS PEMILIHAN TIPE INTERCHANGE JALAN TOL KUTA – TANAH LOT – SOKA T-19
Putu Kwintaryana Winaya
- 049T OPTIMALISASI SISTEM JARINGAN DISTRIBUSI PERGERAKAN BARANG ANGKUTAN JALAN RAYA BERDASARKAN JARAK DISTRIBUSI TERPENDEK (STUDI KASUS PERGERAKAN BARANG POKOK DAN STRATEGIS *INTERNAL REGIONAL* JAWA TENGAH)..... T-27
Juang Akbardin
- 055T PERBANDINGAN HASIL PEMILIHAN TRASE JALAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN AHP DAN ANP (STUDI KASUS: PENGEMBANGAN JALAN KOLEKTOR PROVINSI GORONTALO) T-37
Fadly Ibrahim¹, Moch. Husnillah Pangeran² dan Agung Wihartanto³
- 063T STUDI PERBANDINGAN PERKERASAN JALAN LENTUR METODE BINA MARGA DAN AASTHO DENGAN MENGGUNAKAN UJI *DYNAMIC CONE PENETRATION* (RUAS JALAN BUNGKU - FUNUASINGKO KABUPATEN MOROWALI) T-45
Irwan Lie Keng Wong¹
- 066T KAJIAN KEBERADAAN RUANG PELAYANAN PUBLIK TERHADAP KEBUTUHAN PARKIR DAN KINERJA RUAS JALAN (STUDI KASUS KLINIK CEMPAKA LIMA, KOTA BANDA ACEH)..... T-53
Renni Anggraini¹, Burhanuddin², M. Iqbal Ilyas³
- 069T ANALISA KINERJA MARKA *YELLOW BOX JUNCTION* (STUDI KASUS SIMPANG JALAN MAYJEN SUTOYO, JAKARTA) T-61
A.R. Indra Tjahjani¹ dan Niko Pratama Hutapea²
- 075T ANALISIS DAMPAK BANGKITAN LALU LINTAS TERHADAP RENCANA KAWASAN REKLAMASI TELUK BENOA BALI T-69
I Wayan Suweda¹
- 100T DINAMIKA KEGIATAN DAN PERUBAHAN POLA PERGERAKAN PROFESIONAL MOBILE DI JABODETABEK: IMPLIKASI DARI INTERAKSI MOBILE MENGGUNAKAN PONSEL PINTAR..... T-77
Gloriani Novita Christin¹, Ofyar Z. Tamin², Idwan Santosa³, dan Miming Miharja⁴
- 125T ANALISIS BIAYA OPERASI KENDARAAN RUAS JALAN PERKOTAAN WILAYAH KOTA MEDAN..... T-85
Charles Sitindaon
- 136T ANALISIS KINERJA DAN PEMETAAAN ANGKUTAN UMUM (MIKROLET) DI KOTA MAKASSAR (STUDI KASUS : ANGKUTAN UMUM TRAYEK A,C, G, J, S) T-103
Syafuruddin Rauf¹, Ahmad Faisal Aboe¹

146T	PENGEMBANGAN MODEL KAPASITAS WEAVING DI INDONESIA..... Efendhi Parih Raharjo ¹ , Bambang Sugeng Subagio ² dan Sony Sulaksono Wibowo ³	T-113
153T	BASIS DATA SPASIAL MONITORING JARINGAN JALAN DENGAN METODE <i>LINEAR REFERENCING</i> Nindy Cahyo Kresnanto ¹ dan Dwi Yulianto ²	T-123
165T	MODEL PEMILIHAN MODA DAN PERBANDINGAN PERILAKU PERJALANAN (STUDI KASUS DI YOGYAKARTA DAN FILIPINA)..... Gito Sugiyanto	T-131
169T	PENGARUH PERLINTASAN KERETA API TERHADAP KINERJA JALAN RAYA CITAYAM..... Sylvia Indriany ¹ , Wandhi Wijaya ²	T-139
173T	PERENCANAAN DAN EVALUASI SISTEM TRANSPORTASI LOGISTIK KOTA DENPASAR YANG RAMAH LINGKUNGAN..... I Nyoman Budiarta R.M	T-147
174T	PENGARUH PARKIR DIBADAN JANAN TERHADAP LALULINTAS DAN SOLUSINYA DI RUAS JALAN DR.RAJIMAN SURAKARTA..... Suwardi	T-157
179T	ANALISIS KINERJA SIMPANG TAK BERSINYAL (STUDI KASUS : SIMPANG 3 TAK BERSINYAL JL. RAYA SETURAN-JL. RAYA BABARSARI-JL. KLEDOKAN, DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA)..... Pristiwa Sugiharti ¹ , Wahyu Widodo ²	T-167
188T	KAJIAN HASIL PELAKSANAAN RSPA (ROAD SAFETY PARTNERSHIP ACTION) DI PROPINSI RIAU TAHUN 2012..... Sugeng Wiyono	T-173
241T	BIAYA POKOK ANGKUTAN BUS TRANS JOGJA PASCA KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK..... Imam Basuki	T-181
247T	KAJIAN PUTAR BALIK (U-TURN) TERHADAP KEMACETAN RUAS JALAN DI PERKOTAAN (STUDI KASUS RUAS JALAN TEUKU UMAR DAN JALAN ZA. PAGAR ALAM KOTA BANDAR LAMPUNG)..... Weka Indra Dharmawan ¹ , Devi Oktarina ²	T-189
258T	PENERAPAN ALGORITMA FUZZY LOGIC PADA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI LAMPU LALU LINTAS BERBASIS DEMAND RESPONSIVE..... Budi Yulianto ¹ dan Setiono ²	T-197
260T	MODEL TARIKAN PERGERAKAN PADA RUMAH SAKIT (STUDI KASUS DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)..... M.Hafiz Arsan Haq ¹ , Syafi'i ² , Amirotul MHM ³	T-207
261T	MODEL TARIKAN PERGERAKAN PADA PABRIK DI KELURAHAN PURWOSUMAN, SIDOHARJO, SRAGEN, JAWA TENGAH..... Ria Miftakhul Jannah ¹), Syafi'i ²), Slamet Jauhari Legowo ³)	T-215
262T	ANALISIS PEMODELAN TARIKAN PERGERAKAN BANK DENGAN METODE ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA (STUDI KASUS DI WILAYAH SURAKARTA)..... R.J Pratama ¹), Syafi'i ²), Legowo ³)	T-223

278T

ESTIMASI MATRIKS ASAL TUJUAN PERJALANAN DARI DATA
LALULINTAS DENGAN METODE GRADIENT

Syafi'i¹

T-231

Kelompok Perencanaan
Kecelakaan

ANALISIS PEMAHAMAN KONTRAKTOR TERHADAP PERATURAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH (003K)

Albani Musyafa

*Universitas Islam Indonesia, Teknik Sipil, Yogyakarta, 55584 Indonesia
Email: albani_musyafa@yahoo.com, albani.musyafa@staff.uii.ac.id*

ABSTRAK

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas konstruksi adalah kualitas rekanan-rekanan yang terlibat dalam proses konstruksi tersebut. Oleh karena itu, pemilihan rekanan harus dilakukan sedemikian sehingga menghasilkan rekanan yang mampu melakukan tugas-tugasnya dengan baik. Dalam pengadaan barang dan jasa milik publik/pemerintah, pemilihan rekanan yang berkualitas tersebut harus sesuai aturan yang menekankan aspek keadilan, keterbukaan, persaingan, akuntabilitas dan transparansi. Aturan tersebut seharusnya difahami oleh pihak-pihak terkait sehingga aturan tersebut dapat terlaksana sesuai harapan dan menghasilkan rekanan yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pemahaman penyedia jasa konstruksi (kontraktor) tentang peraturan pengadaan barang/jasa pemerintah. Sampel penelitian ini diambil dari kontraktor di wilayah Yogyakarta secara random. Responden mengisi kuesioner dengan pertanyaan tentang aturan pengadaan barang tersebut. Data tersebut selanjutnya diolah sehingga didapat nilai pemahaman kontraktor tentang aturan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman kontraktor tentang aturan pengadaan barang/jasa pemerintah yang relatif kurang adalah di bagian sistem pengadaan dan kontrak pengadaan. Dari temuan tersebut, disarankan bahwa dalam sosialisasi peraturan pengadaan barang/jasa pemerintah, dua bagian tersebut perlu mendapat prioritas utama.

Kata Kunci: Kontraktor, Pelelangan, Pengadaan barang/jasa pemerintah, Manajemen konstruksi.

1. LATAR BELAKANG

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas konstruksi adalah kualitas rekanan yang terlibat dalam proses konstruksi tersebut (Soeharto, 1995). Oleh karena itu, pemilihan rekanan harus dilakukan dengan cara sedemikian sehingga menghasilkan rekanan yang mampu melakukan tugasnya dengan baik. Dalam pengadaan barang dan jasa milik publik (pemerintah), proses pemilihan tersebut harus memiliki aspek keadilan, keterbukaan, persaingan, akuntabilitas dan transparansi. Pengadaan barang dan jasa pemerintah ini perlu mendapatkan perhatian karena menyangkut kepentingan masyarakat luas dan dana yang besar.

Aturan tentang pengadaan ini harus difahami oleh semua pihak yang terkait dengan proses pengadaan tersebut, tidak terkecuali pihak penyedia jasa. Penyedia jasa semestinya mengetahui peraturan pengadaan barang/jasa pemerintah ini. Hal ini diperlukan agar penyedia jasa:

- a) mengetahui hak dan kewajibannya sebagai peserta lelang pengadaan;
- b) dapat berpartisipasi aktif menjalankan prinsip-prinsip pengadaan yaitu efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil, akuntabel;
- c) mengetahui *reward* dan *punishment* dalam pengadaan barang/jasa;
- d) terpacu untuk melaksanakan etika pengadaan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembangunan melalui jasa konstruksi.

Sebaliknya, ketidaktahuan mengenai peraturan pengadaan ini akan mengakibatkan penyedia jasa sulit mendapatkan pekerjaan, atau akan mengakibatkan masalah dalam pelaksanaan pekerjaannya (Musyafa, 2011).

Oleh karena itu, penyedia jasa harus didorong untuk memahami aturan tentang pengadaan barang/jasa pemerintah. Dorongan tersebut salah satunya bisa melalui sosialisasi peraturan. Bagaimanapun, sosialisasi akan lebih efektif jika didasarkan pada analisis pemahaman penyedia jasa.

2. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pemahaman penyedia jasa pelaksana konstruksi tentang peraturan pengadaan barang/jasa pemerintah.

3. BATASAN MASALAH

Batasan pada penelitian ini bertujuan agar penelitian dapat terarah sesuai dengan tujuan. Adapun anggapan dan batasan-batasan yang digunakan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- a) Responden dalam penelitian ini adalah penyedia jasa pelaksanaan konstruksi yang terdaftar di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta, DIY.
- b) Pertanyaan dalam kuesioner dibuat berdasarkan ketentuan yang ada dalam Peraturan Presiden No 54 Tahun 2010.
- c) Pengambilan data dilakukan pada tahun 2011/2012

4. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan oleh:

- a) Pembina masyarakat jasa konstruksi untuk bahan evaluasi;
- b) Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) sebagai bahan untuk peningkatan kualitas penyedia jasa konstruksi;
- c) Penyedia jasa konstruksi untuk usaha peningkatan pemahaman mengenai tatacara pengadaan barang/jasa pemerintah.

5. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ditujukan untuk mengetahui tentang: manajemen pengadaan, peraturan pengadaan barang/jasa Pemerintah dan pentingnya pemahaman peraturan tersebut. Berdasarkan pustakan ini, dapat ditentukan pokok-pokok aturan yang harus difahami oleh kontraktor. Selain itu, tinjauan pustaka ini juga mempelajari karakteristik kontraktor di wilayah survai.

Manajemen Pengadaan

Manajemen pengadaan barang/jasa adalah tata kelola proses kegiatan untuk memperoleh barang/Jasa yang sesuai kebutuhan pengguna atau pemilik (Soeharto, 1995). Manajemen ini dapat mempengaruhi kualitas produk melalui kualitas barang/rekanan yang terpilih dari proses tersebut. Dalam proyek konstruksi, kualitas rekanan tersebut mempunyai kontribusi yang besar pada kualitas produk dari proyek tersebut (Soeharto, 1995). Rekanan tersebut meliputi konsultan perencanaan, konsultan pengawas, dan pelaksana konstruksi (Soeharto, 1995). Oleh karena itu, proses pemilihan pihak rekanan tersebut merupakan salah satu proses yang penting dalam rangkaian rekayasa konstruksi. Untuk pengadaan barang/jasa yang didanai oleh publik/pemerintah, maka pengadaan tersebut harus dilakukan secara transparan, adil dan akuntabel sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara publik.

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Pengadaan barang/jasa Pemerintah adalah pengadaan barang/jasa oleh institusi pemerintah atau barang/jasa yang biaya oleh anggaran pemerintah. Saat ini, peraturan yang berlaku dalam pengaturan pengadaan barang/jasa pemerintah adalah Peraturan Presiden (Perpres) no. 54 tahun 2010 dengan perubahannya yaitu Perpres no. 35 tahun 2011 dan Perpres no. 70 tahun 2012. Sesuai dengan tujuan pengadaan, peraturan ini dibuat untuk menciptakan persaingan yang sehat di antara penyedia barang/jasa, berdasarkan metode dan tata cara yang transparan dan akuntabel sehingga terpilih penyedia barang/jasa terbaik.

Secara umum, Perpres tersebut dapat dikelompokkan menjadi lima, yaitu kelompok: ketentuan umum, tugas para pihak, sistem pengadaan, kontrak pengadaan, dan tahapan lelang dan kelengkapan dokumen. Kelima kelompok itu harus difahami oleh pihak-pihak yang terkait, oleh karena itu kelima kelompok tersebut diturunkan menjadi soal-soal dalam kuisisioner.

Peraturan Pengadaan

Pemahaman tentang aturan pengadaan oleh pihak-pihak yang terlibat diperlukan agar aturan yang bertujuan baik tersebut dapat dilaksanakan. Pihak yang terlibat tersebut termasuk penyedia jasa pelaksanaan konstruksi (kontraktor). Sesuai dengan isi peraturannya, uji tersebut dapat dikelompokkan menjadi: pengertian umum, tugas/wewenang para pihak, sistem pengadaan, kontrak pengadaan, dan tahapan lelang/kelengkapan.

Ketentuan umum berisi dasar-dasar peraturan dan definisi-definisi yang ada dalam peraturan pengadaan seperti: definisi-definisi istilah yang ada dalam peraturan. Ketentuan ini harus difahami oleh kontraktor agar kontraktor dapat mengikuti proses pengadaan dengan baik.

Tugas/wewenang pihak-pihak yang terlibat dalam proses pelelangan harus difahami oleh kontraktor sebagai calon penyedia jasa. Pihak-pihak tersebut meliputi: Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Unit Layanan Pengadaan/ Pejabat Pengadaan, Pejabat Pengadaan, Panitia/Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan.

Sistem pengadaan adalah salah satu dasar peraturan yang perlu difahami oleh kontraktor sebagai peserta lelang. Oleh karena itu, pertanyaan tentang sistem pengadaan perlu disertakan. Sistem pengadaan ini meliputi: dasar-dasar pemilihan sistem pengadaan dan metode-motode yang digunakan dalam suatu metode pengadaan.

Kontrak adalah perjanjian antara penyedia jasa dan pengguna jasa dalam pengadaan barang/jasa. Aturan tentang kontrak pengadaan ini juga harus difahami oleh kontraktor. Menurut aturan, kontrak pengadaan dapat dibedakan berdasar: cara pembayaran, tahun anggaran, sumber dana, jenis pekerjaan. Di dalam kontrak ini ada istilah-istilah yang perlu difahami oleh para pihak, khususnya penyedia jasa.

Tahapan dan kelengkapan dokumen dalam pengadaan merupakan hal mendasar yang harus difahami oleh pihak-pihak yang terlibat. Dari berbagai sistem pengadaan, terdapat hal-hal yang secara umum perlu diketahui oleh penyedia jasa misalnya metode-metode kualifikasi, penyampaian dokumen, evaluasi dan sanggahan. Pembagian soal dalam kuisisioner ditunjukkan pada Tabel 1 yang menunjukkan bahwa cacah soal adalah 25 yang terbagi menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok diwakili oleh lima soal.

Tabel 1. Pengelompokan pertanyaan dalam kuisisioner

No	Kelompok	Cacah soal
1	Ketentuan umum	5
2	Tugas para pihak	5
3	Sistem pengadaan	5
4	Kontrak pengadaan	5
5	Tahapan & dokumen	5
	Total	25

Kualifikasi Kontraktor

Kontraktor adalah salah satu jenis penyedia jasa konstruksi yang bergerak dalam tahap pelaksanaan (Soeharto, 1995). Secara umum, tahap pelaksanaan ini menyedot sebagian besar pendanaan suatu proyek, oleh karena itu kontraktor merupakan salah satu pemangku kepentingan yang utama dalam proyek konstruksi (Soeharto, 1995).

Kualifikasi kontraktor buat oleh LPJK didasarkan pada struktur organisasi, potensi, kekayaan dan kompetensinya. Di Indonesia, kualifikasi kontraktor dibagi menjadi tujuh grade sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2. Pengambilan sampel sudah mempertimbangkan kualifikasi kontraktor tersebut.

Tabel 2. Kualifikasi Kontraktor

Grade	Golongan	Bentuk Usaha	Nilai Proyek (Rp)	Kekayaan Bersih	Batas Jml Bidang dan Sub-Bidang
7	Besar	PT, Perusahaan Asing	1 M –tidak terbatas	>10 M	Sesuai kompetensi
6	Besar	PT	1M-25 M	3-10 M	12 sub-bidang dari 5 bidang
5	Menengah	PT	1M-10 M	1-3 M	10 sub-bidang dari 5 bidang
4	Kecil	PT, CV, Firma, Koperasi	Maks 1M	400 jt–1M	8 sub-bidang dari 5 bidang
3	Kecil	PT	Maks 600 Jt	100-800 Jt	6 sub-bidang dari 5 bidang
2	Kecil	PT	Maks 300 jt	50-600 Jt	4 sub-bidang dari 4 bidang
1	-	Orang-perorangan	-	-	2 sub-bidang

6. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menjelaskan tentang sampel, pengumpulan data dan analisis data.

Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel untuk mewakili populasi kontraktor yang ada dalam daftar anggota Gabungan Pengusaha Jasa Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) tahun 2011. Sampel dalam penelitian ini diambil dari kontraktor yang berdomisili di wilayah Yogyakarta. Berdasarkan golongannya, kontraktor dibagi menjadi tiga strata, yaitu golongan besar, menengah, dan kecil. Oleh karena itu, pada penelitian ini digunakan metode stratified random sample (Nazir, 2003).

Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, terlebih dahulu perlu diketahui jumlah populasi, variasi populasi, sampling error yang dapat ditoleransi, dan tingkat kepercayaan yang diinginkan (Eriyanto, 2007). Jumlah populasi kontraktor dalam penelitian ini adalah 290 kontraktor yang tidak tersebar merata di setiap strata, sehingga nilai variasi populasi yang digunakan sebesar 0,25 (Eriyanto, 2007). Sampling error yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 9,5% (<10%), sedangkan tingkat kepercayaan yang digunakan sebesar 68%. Jumlah sampel yang diperlukan berdasar Persamaan (1) adalah 25 sampel. Dikarenakan perbedaan jumlah subpopulasi yang cukup mencolok, maka tipe pengambilan sampel akan menggunakan alokasi sampel berimbang dengan besar strata. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Populasi dan Sampel yang Diperlukan

Golongan	Populasi	Persen populasi	Sampel	Realisasi
Besar	14	4,83	1,21	2
Menengah	33	11,38	2,84	3
Kecil	243	83,79	20,95	20
Total	290	100	25	25

$$n = \frac{Z^2 \cdot (p(1-p)) \cdot N}{Z^2 \cdot (p(1-p)) + (N-1) \cdot E^2} \quad (1)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel; Z = koefisien 1 karena tingkat kepercayaan 68 %; p (1-p) = 0,25 yaitu variasi populasi yang tidak tersebar secara merata di setiap strata; E = sampling error=0,095 ; N = Jumlah populasi=290

Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, digunakan sebuah instrumen yang berupa kuisioner dengan model pertanyaan tertutup untuk mendapatkan data primer, yaitu jawaban responden yang ditunjuk untuk mewakili perusahaan kontraktor. Jawaban ini yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman kontraktor terhadap peraturan pengadaan barang/jasa pemerintah.

Analisis

Setelah semua data tes terkumpul, data dianalisis untuk mengetahui hasil penelitian. Bentuk penilaian di setiap soal adalah: jawaban benar dinilai = +3, salah = -1 dan tidak dijawab = 0. Hal ini dimaksudkan untuk menekan kemungkinan responden menjawab secara acak. Sehingga responden diharapkan menjawab pertanyaan yang ada sesuai dengan pemahaman yang dimilikinya. Bentuk penilaian ini sekaligus membuat responden yang tidak menjawab semua soal, secara otomatis akan mendapatkan nilai nol. Dengan demikian perhitungan nilai setiap responden adalah seperti Persamaan (2).

$$X_t = 3 * N_a + (-1) * N_b + 0 * N_c \quad (2)$$

Keterangan: X_t= Nilai mentah responden; N_a= Jumlah soal terjawab benar; N_b= Jumlah soal terjawab salah; N_c= Jumlah soal yg tidak dijawab.

Untuk analisis, soal uji (kuisisioner) dibagi menjadi beberapa bagian dengan tujuan untuk mengetahui aspek yang paling dipahami maupun yang kurang dipahami dari peraturan. Soal akan dibagi menjadi lima kelompok yaitu ketentuan umum, tugas para pihak, sistem pengadaan, kontrak pengadaan dan tahapan lelang dan dokumen. Pembagian dalam lima aspek tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

7. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan rencana, data diperoleh dari 25 sampel acak yang memberikan respon kuisisioner yang terdiri dari 25 pertanyaan tentang aturan pengadaan barang/jasa pemerintah. Deskripsi data tersebut dapat dilihat pada Tabel 4 yang menunjukkan kelompok soal, cacah soal dan sample, nilai minimum dan maksimum dari jawaban soal, median dan modus, penjumlahan dari nilai jawaban, dan deviasi standar. Dari deskripsi ini sudah nampak kecenderungan nilai atau pemahaman dari responden. Namun demikian analisis yang lebih mendalam perlu dilakukan.

Tabel 4. Deskripsi data

No	Kelompok	N Soal	N Sampel	Min	Mak	Median	Modus	Sum	Dev. Std.
1	Ketentuan umum	5	25	-1.00	3.00	3	3	183	1.92833
2	Tugas para pihak	5	25	-1.00	3.00	3	3	156	1.91200
3	Sistem pengadaan	5	25	-1.00	3.00	-1	-1	93	1.92983
4	Kontrak pengadaan	5	25	-1.00	3.00	3	3	136	1.95108
5	Tahapan & dokumen	5	25	-1.00	3.00	3	3	217	1.85413
	Total	25							

Hasil

Sesuai dengan tujuan penelitian, hasil penelitian ini berupa ranking pemahaman kontraktor dalam kelompok/bagian dari peraturan pengadaan tersebut. Selengkapnya, hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 5 yang menunjukkan cacah dari jawaban benar, pertanyaan tidak terjawab, dan jawaban salah. Dari jawaban responden tersebut, nilai dari masing-masing kelompok soal yang dihitung dengan persamaan (2). Kemudian nilai dalam bentuk persentase dan ranking dari nilai tersebut juga disajikan dalam table tersebut.

Tabel 5. Analisis data

No	Kelompok	N Jawaban Benar	N Tidak Terjawab	N Jawaban Salah	Nilai	Nilai (%)	Ranking	Keterangan
1	Ketentuan umum	76	4	45	183/375	0.49	2	
2	Tugas para pihak	67	13	45	156/375	0.42	3	
3	Sistem pengadaan	52	10	63	93/375	0.25	5	
4	Kontrak pengadaan	63	9	53	136/375	0.36	4	
5	Tahapan & dokumen	85	2	38	217/375	0.58	1	Paling difahami
	Total	343/625	38/625	244/625				

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa kelompok/bagian peraturan yang paling dikuasai oleh responden adalah bagian tahapan dan dokumen lelang, disusul bagian ketentuan umum lelang. Sedangkan bagian yang relatif paling tidak dikuasai oleh responden adalah sistem pengadaan disusul bagian kontrak pengadaan.

Pembahasan

Secara umum, penelitian ini dapat menemukan sesuatu yang baru sesuai tujuan penelitian. Dilihat dari nilai rerata yang berada di bawah 50, membuktikan bahwa responden belum cukup memahami peraturan dengan baik bahkan belum mencapai separuhnya.

Pemahaman responden yang relatif baik di bagian tahapan dan dokumen lelang dapat disebabkan bagian ini merupakan aspek yang senantiasa dilalui para kontraktor di setiap lelang. Sedangkan, pemahaman yang relatif kurang baik dalam sistem pengadaan dapat dikarenakan sistem pengadaan kurang dipahami karena kontraktor cenderung tidak untuk menghafal jenis-jenis kontrak, dengan alasan cukup mengikuti apa yang diinginkan pihak pemilik.

Instrumen penelitian ini disusun secara mandiri atau belum baku. Oleh karena, penelitian dengan menggunakan instrumen yang berbeda masih perlu dilakukan. Selain itu,

Usaha generalisasi hasil penelitian ini dimulai dari mempelajari populasi, penentuan jumlah sampel, pengambilan sampel secara acak. Oleh karena itu, dengan batasan sebagaimana disebut dalam pengambilan sampel, hasil ini bisa digeneralisasi untuk populasi kontraktor di wilayah kabupaten Sleman dan kota Yogyakarta saja.

8. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tahapan dan kelengkapan dokumen lelang merupakan peraturan yang paling dipahami dalam proses pengadaan. Sedangkan bagian yang belum baik dipahami adalah mengenai pemilihan sistem pengadaan.

Saran

Perlu diadakan sosialisasi mengenai peraturan pengadaan barang/jasa pemerintah kepada kontraktor-kontraktor agar memiliki pemahaman yang baik terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.

Sosialisasi peraturan pengadaan barang/jasa pemerintah ini hendaknya diprioritaskan mengenai perubahan-perubahan dari peraturan perundang-undangan sebelumnya terutama mengenai sistem pengadaan/lelang. Pada penelitian berikutnya disarankan mengambil lebih banyak responden dengan menggunakan instrumen yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Perpres RI No. 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah.
PP RI No 28 Tahun Tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi.
PP RI No 29 Tahun 2000 Tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi.
PP RI No 30 Tahun 2000 Tentang Penyelenggaraan Pembinaan Jasa Konstruksi.
UU RI No 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi.
Eriyanto (2007). "Teknik Sampling, LKiS Yogyakarta
Musyafa, A. (2011). "Identifikasi Persolan Dominan Penyedia Barang/Jasa Konstruksi Berdasarkan Dokumen Penawarannya ", Seminar Nasional-I BMPTTTSI - KoNTeKS 5, Fakultas Teknik USU, Medan
Nazir, M. (2003). "Metode Penelitian, Ghalia Indonesia.Jakarta.
Soeharto, I. (1995). "Manajemen Proyek: dari Konseptual sampai Operasional, Erlangga.Jakarta